

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE *FIELD TRIP* TERHADAP
KETERAMPILAN PENGAMATAN PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 8 KELAS IV SDN 3 SENTOLO TAHUN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

SUGENG KURNIAWAN

151200157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Sugeng Kurniawan: Efektifitas Penggunaan Metode *Field Trip* Terhadap Keterampilan Pengamatan Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas IV SDN 3 Sentolo Tahun 2018/2019. *skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Alma Ata, Yogyakarta, 2019.

Efektifitas suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh sebuah metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan pengamatan siswa pada pembelajaran tema 8 kelas IV SDN 3 Setolo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan pengamatan pada pembelajaran tema 8 kelas IV SDN 3 Sentolo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kuantitatif* dengan pendekatan *Kuantitatif deskriptif* yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Populasi dan sampel penelitian adalah 26 siswa, kelas IV SDN 3 Sentolo. Pengujian dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali, kemudian dianalisis menggunakan ketuntasan individu terhadap ketuntasan klasikal yang ingin dicapai. Ketuntasan belajar di analisis menggunakan uji *one sample t-test* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa “terdapat perbedaan signifikan keterampilan pengamatan peserta didik kelas IV terhadap KKM”, ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung 2,084 > t tabel 2,055) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan pengujian ini H_a diterima dan H_o ditolak, artinya bahwa metode *field trip* efektif diterapkan pada kegiatan keterampilan pengamatan.

Kata Kunci: Efektifitas, metode *field trip*, pembelajaran tema 8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 yang sekarang ini diterapkan di seluruh sekolah dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta, menekankan pada pendekatan saintifik. Secara istilah pengertian pendekatan saintifik merupakan proses suatu pembelajaran, dimana pembelajaran tersebut didesain sedemikian rupa supaya peserta didik aktif membangun konsep, hukum atau prinsip melalui langkah-langkah mengamati (untuk melakukan mengidentifikasi atau menemukan suatu masalah), merumuskan suatu masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan suatu data dengan teknik tertentu, menganalisa data, mengambil kesimpulan serta menyampaikan suatu konsep, prinsip atau hukum yang ditemukan.¹

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan *scientific*, yaitu: mengamati, bertanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan mengkomunikasikan.² Selain itu, cara belajar mengajar yang dilakukan perlu diatur pada suatu bentuk keterkaitan, artinya pembahasan suatu topik dihubungkan dengan situasi yang dihadapi oleh siswa

¹ Sufairoh, "Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13" dalam *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol 5, No. 3 Desember 2016, hlm. 120

² *Ibid.*, hlm. 121

yang nantinya ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari dihubungkan dengan tema atau topik yang dibahas. Sesuatu yang terjadi di sekitar siswa itulah yang dipelajari atau digunakan untuk penguatan dan pegayaan materi ajar.³

Lingkungan (alam atau fisik dan sosial atau budaya) memberikan dampak bagi tingkah laku manusia, termasuk anak. Menurut Suhardjono, lingkungan sebagai sumber belajar adalah “Kesatuan ruang dengan seluruh benda dan keadaan makhluk hidup, termasuk didalamnya berupa manusia serta perilakunya dan makhluk hidup lainnya yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan”. Peserta didik diarahkan pada pembelajaran yang dapat mendekatkan pada lingkungan sekitarnya, dengan kata lain lingkungan dijadikan sebagai objek belajar siswa untuk memperoleh sumber pengetahuan.⁴

Dalam upaya untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut perlu adanya faktor-faktor pendukung, baik dari orang tua, siswa itu sendiri dan guru. Dalam hal ini guru berperan penting, Hamzah mengungkapkan bahwa keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran dipengaruhi oleh

³ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 121

⁴ Rana Gustian, “Meningkatkan Ecoliteracy Siswa SD Melalui Metode Field Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS” dalam *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 3, 2015, hlm. 62

sejumlah aspek, salah satunya adalah bagaimana cara pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.⁵

Metode pembelajaran adalah perencanaan dan prosedur atau langkah-langkah dalam aktivitas pembelajaran termasuk pemilihan cara penilaian.⁶ Metode pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu proses atau prosedur yang sistematis, suatu upaya atau cara yang terstruktur untuk melaksanakan pembelajaran.⁷ Oleh karena itu, peran metode pembelajaran sebagai alat untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan bermacam-macam aktivitas belajar siswa berkaitan dengan kegiatan mengajar guru.⁸

Pembelajaran pada saat ini masih cenderung berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Akibatnya siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran.⁹ Akibatnya adalah prestasi mereka kurang bisa ditingkatkan. Sebenarnya metode ceramah memang selalu dibutuhkan untuk penyampaian materi, tetapi sebaiknya metode ceramah tidak digunakan untuk menyampaikan keseluruhan materi. Jadi harus dikolaborasikan dengan

⁵ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 75

⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 19

⁷ *Ibid.*, hlm. 19

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 76

⁹ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM ...*, hlm. 75

metode-metode lain.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara yang diajukan kepada guru kelas IV SDN 3 Sentolo diperoleh fakta bahwa siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan pengamatan akibatnya siswa menjadi bosan, selain itu metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi yaitu ceramah. Beliau menambahkan, metode ceramah lebih dipilih karena lebih mudah dalam penerapannya.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, maka perlu adanya proses pembelajaran yang lebih optimal yang dapat membangkitkan semangat dan mengurangi kejenuhan siswa. Selain itu perlu adanya metode yang sesuai sehingga dapat menambah pengalaman belajar dan juga menyenangkan. Guru harus melakukan usaha-usaha untuk membangkitkan semangat dan menumbuhkan motivasi anak didiknya agar melakukan proses belajar dengan baik.¹²

Melihat dari persoalan di atas, peneliti mencoba melakukan suatu penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pada lingkungan, salah satu metode yang bisa diterapkan yaitu *field trip*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rana Gustian Nugraha dari Universitas Pendidikan Indonesia Sumedang yang berjudul “Meningkatkan *Ecoliteracy* Siswa SD Melalui Metode *Field Trip* Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran

¹⁰ Ani Muflihah dan Khanif Maksun, “Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, No. 1 Juni 2015, hlm. 69

¹¹ Eko Yulianti, Wawancara pra-penelitian wali kelas IV SDN 3 Sentolo pada 14/12/2018

¹² Sri Winarsih, “Implementasi Model PAIKEM dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, No. 1 Juni 2015, hlm. 45

Ilmu Pengetahuan Sosial” menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode *field trip ecoliteracy* siswa meningkat.

Metode *field trip* ialah suatu cara penyampaian materi pelajaran dengan cara mengajak siswa secara langsung pada objek di luar kelas atau di sekitar lingkungan sekolah, agar nantinya siswa dapat mengamati dan mengalami kondisi yang ada secara langsung. Suhardjono mengungkapkan, metode *field trip* memiliki keunggulan, yaitu (1) memberikan informasi secara teknis, kepada siswa secara langsung, (2) dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan kegiatan dan praktik sesuai kenyataan yang ada atau pelaksanaan yang sebenar-benarnya, (3) memberi kesempatan peserta didik agar lebih mendalami apa yang dipelajarinya sehingga lebih berhasil, (4) memberi kesempatan pada peserta didik untuk melihat di mana peserta didik ditunjukkan kepada perkembangan teknologi terkini.¹³

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru
2. Guru masih dominan menerapkan metode ceramah.
3. Kurangnya kreatifitas guru.

¹³ Rana Gustian, "Meningkatkan Ecoliteracy Siswa SD Melalui Metode Field Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS" ..., hlm. 66

4. Kegiatan pengamatan masih kurang maksimal. Padahal pengamatan merupakan langkah atau bagian dari pendekatan saintifik.
5. Metode *field field* trip mendukung pendekatan saintifik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode *field trip* pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV SDN 3 Sentolo?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan pengamatan siswa pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV SDN 3 Sentolo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *field trip* pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV SDN 3 Sentolo?
2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan metode *field trip* terhadap keterampilan pengamatan siswa pada pembelajaran tematik tema 8 kelas IV SDN 3 Sentolo?

E. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang mengajar dan mendidik siswa dengan menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa.
2. Bagi guru, semoga hasil penelitian ini bisa digunakan guna menambah pengetahuan tentang metode *field trip* dan dapat meningkatkan keterampilan siswa.
3. Bagi sekolah, semoga terjalin hubungan yang baik antara SDN 3 Sentolo dengan Universitas Alma Ata dan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi fakultas, semoga dengan penelitian ini dapat menambah koleksi referensi di fakultas, menjadi bahan belajar bagi orang lain baik mahasiswa maupun peneliti yang akan melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. 2017. "Interaksi Pada Pendekatan Saintifik (Kajian Teori Scaffolding)" dalam *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*. <https://www.researchgate.net/publication/322489030> INTERAKSI PADA PENDEKATAN SAINTIFIK KAJIAN TEORI SCAFFOLDING. Diakses pada 10 Januari 2019.
- Agustina, Putri & Alanindra Saputra. 2016. "Analisis Keterampilan Proses Sains Dasar Mahasiswa Calon Guru Biologi Pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi P.Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2015/2016)" dalam *Seminar Nasional Pendidikan Sains*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/9816>. Diakses pada 13 Januari 2019.
- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, & Sakura H. Ridwan. 1993. *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conny R. Serniawa. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djaka. 2011. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Ginting, Abdurahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gustian, Rana. 2015. "Meningkatkan Ecoliteracy Siswa SD Melalui Metode Field Trip Kegiatan Ekonomi Pada Mata Pelajaran IPS" dalam *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*, Vol. 3. <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/1322>. Diakses pada 10 Januari 2019

- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamzah & Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ida A. Purnama. 2015. "Pengaruh Skema Kompensasi Denda Terhadap Kinerja Dengan *Risk Preference* Sebagai Variabel Moderating" dalam *Jurnal Nominal*, Vol. IV, No. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/6892>. Diakses pada 15 Februari 2019.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- J. Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komariah, Aan & Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*. Bandung: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Hanafi. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Depag RI.
- Muflihah, Ani & Khanif Maksum. 2015. "Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar SKI Kelas V MI Al-Iman Sorogenen" dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, No. 1. Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Musfiqon & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- N. Frasandy, Rendy. 2017. "Pembelajaran Tematik Integratif (Model Intregasi Mata Pelajaran Umum SD/MI Dengan Nilai Agama)" dalam *jurnal Elementary*, Vol. 5, No. 2. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/download/2991/pdf>. Diakses pada 29 Juni 2019.

- Nuryadi, Tutut D. Astuti, Endang S. Utami, & Budiantara M. 2017. *Dasar-dasar statistik penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Nusi, Kurniati. 2016. “ Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Tanamodindi Palu” dalam *e-Jurnal Bahasantodea*, Vol. 4, No. 2. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/download/9822/7809>. Diakses pada 15 Februari 2019.
- Paltiman L. Gaol, Muhammad Khumaedi dan Masrukan. 2017 “ Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama” dalam *Journal of Educational Research and Evaluation*, Vol. 6, No. 1. Universitas Negeri Semarang. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere/article/view/16209>. Diakses pada 17 April 2019.
- Purnomo. 2008. *Eksplorasi Biologi*. Semarang: IKIP PGRI.
- Salim, Ahmad. 2015. “Integrasi Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Agama Islam (PAI) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta” dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, No. 2. Yogyakarta: STIA Alma Ata.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sufairoh. 2016. ”Pendekatan Saintifik & Model Pembelajaran K-13” dalam *Jurnal Pendidikan Profesional*, Vol 5, No. 3.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Oprasionalnya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Sukayati & Sri Wulandari. 2009. *Pembelajaran Tematik Di SD*. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.
- Suwardi. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Salatiga: Stain Salatiga Press.
- Suyono & Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, Implemetasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Trisnawati. 2017. "Pengaruh Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pandeglang" dalam *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No. 4. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/8187>. Diakses 15 Januari 2019.
- Winarsih, Sri. 2015. "Implementasi Model PAIKEM dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih" dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VI, No. 1, Yogyakarta: STIA Alma Ata.